

GURU MAHIR APLIKASI TPS (THINK, PAIR, SHARE)

SYARIFAH AINY RAMBE., S.Pd., M.Pd., Kons

MARINA SARI RAMBE, S.Pd, M.Hum

Dosen FKIP Program Studi Bimbingan dan Konseling
Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah Medan

Email : ainainyipah@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik. Dalam pembelajaran tentunya ada kegiatan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar yang tidak menyenangkan dapat mengakibatkan peserta didik menjadi mudah bosan, rendahnya motivasi belajar, serta kurangnya minat belajar. Banyaknya peserta didik yang kurang minat belajarnya dikarenakan bosan pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan rendahnya rasa kepercayaan diri didalam kelas. Tentunya dalam hal ini guru yang sangat berperan penting. Guru dalam proses belajar mengajar tidak hanya dituntut untuk mampu menguasai materi, tetapi juga mampu untuk melakukan berbagai macam metode dan inovasi pembelajaran. TPS (Think, Pair, Share) Model yang akan memperluas fikiran guru untuk memberikan pembelajaran kepada peserta didik agar lebih menyenangkan dan meningkatkan motivasi belajar para peserta didik. Dengan Aplikasi ini guru menjadi mempunyai banyak inovasi-inovasi yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Guru mampu untuk mengaplikasikan TPS didalam proses belajar mengajar. Hal ini tentunya akan menjadikan peserta didik lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam hal ini juga guru dianggap sudah mampu untuk mempraktekkannya kelak, sehingga TPS bisa digunakan sebagai model pembelajaran yang menyenangkan nantinya.

Kata Kunci: TPS (Think, Pair, Share)

ABSTRACT

Learning is an activity that mempunyai aim to improve the competence of learners. Of course there are learning activities in teaching and learning. The process of teaching and learning that can be mengakibatkan learners become easily bored, low motivation to learn, as well as a lack of interest in learning. The large number of learners who lack interest in his studies due to tired at the moment teaching and learning takes place and low sense of self-confidence in the classroom. Surely in this case the teacher is very important. Teachers in the process of teaching and learning are not only required to be able to master the material, but is also able to perform a wide variety of methods of learning and innovation. TPS (Think, Pair, Share) Model that will broaden the minds of teachers to provide learning to the learners to be more enjoyable and enhance learning motivation of learners. With this application the teacher be have many innovations that will be used in the process of teaching and learning. Teachers are able to apply TPS in the teaching and learning process. This is certainly going to make learners more motivated in following the process of learning. In this case also considered teachers to be able to mempraktekkannya in the future, so the TPS can be used as a model of learning that is fun.

Keywords: TPS (Think, Pair, Share)

1. PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses pembelajaran yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik. Pembelajaran tersebut tentunya berlangsung karena adanya saling mempengaruhi antara guru dan peserta didik yang terlibat aktif sehingga peserta didik mampu untuk mengembangkan kompetensi yang ada pada dirinya. Guru menjadi sosok yang sangat penting dalam hal ini.

Seorang guru dalam proses pembelajaran tidak hanya dituntut untuk

mempunyai kemampuan teoritis saja, tetapi juga diharapkan untuk mempunyai kemampuan praktis, sehingga guru dapat menyampaikan materi dengan menarik yang akan membuat peserta didik dapat dengan mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru. Guru tidak hanya berfungsi sebagai fasilitator dalam menungkan pengetahuan, tetapi juga harus mampu untuk menjadi motivator dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik. Guru diharapkan mampu untuk menumbuhkan minat peserta didik untuk menggali ilmu secara mandiri serta dapat

meningkatkan kepercayaan diri peserta didik. Oleh karena itu guru diharapkan untuk mempunyai inovasi dalam melakukan proses pembelajaran.

TPS (Think, Pair, Share) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang efektif untuk membuat suasana belajar mengajar menjadi bervariasi melalui pola kelompok. Pada model ini peserta didik diberi waktu lebih banyak untuk berfikir, merespon dan saling membantu (1) (Trianto, 2010). Berdasarkan hasil penelitian (2) Suharlik (2011) Model pembelajaran TPS sangat berpengaruh untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik tersebut dapat meningkat.

Mencapai kemahiran guru aplikasi TPS (Think Pair Share) dalam pembelajaran melalui bimbingan kelompok sangat berkaitan dengan renstra Pusat Studi Ilmu Pendidikan dan Pemberdayaan Keluarga (IPPK) salah satunya adalah mencapai profesionalisme guru dalam manajemen mutu pendidikan di Sumatera Utara yang diterapkan Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah Medan, melalui Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Bimbingan dan Konseling (BK), dan Pendidikan Bahasa Inggris,. Melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) berusaha menjembatani dalam mewujudkan cita-cita bimbingan belajar dan tutor, untuk mencapai pengembangan diri tutor dalam kemampuan profesional. Kegiatan ini diharapkan para peserta mampu untuk mahir TPS (Think, Pair, Share) melalui Bimbingan Kelompok.

2. TINJAUAN PUSTAKA

TPS (Think, Pair, Share) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang efektif untuk membuat suasana belajar mengajar menjadi bervariasi melalui pola kelompok. Pada model ini peserta didik diberi waktu lebih banyak untuk berfikir, merespon dan saling membantu (1) (Trianto, 2010). Berdasarkan hasil penelitian (2) Suharlik (2011) Model pembelajaran TPS sangat berpengaruh

untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik tersebut dapat meningkat.

Think Pair Share adalah teknik pembelajaran yang pertama kali dikembangkan oleh Frank Lyman di Universitas Maryland pada tahun 1981. *Think Pair Share* merupakan salah satu teknik dalam model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran *Think Pair Share* mempunyai struktur tradisional, seperti resitasi yaitu guru mengajukan pertanyaan kepada seluruh peserta didik dan mereka memberi jawaban setelah mengangkat tangan dan ditunjuk. Struktur ini dikembangkan agar siswa bekerja saling membantu dalam kelompok kecil dan dicirikan oleh penghargaan secara kelompok. *Think Pair Share* memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit untuk mendorong peserta didik lebih banyak menggunakan waktu untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain (Mohammad Jauhar, 2011: 61).

Miftahul Huda (2012: 136-137) menjelaskan bahwa teknik *Think Pair Share* memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja secara mandiri dan bekerja sama dengan orang lain. Teknik *Think Pair Share* lebih mengoptimalkan partisipasi aktif peserta didik dan mampu memberi kesempatan delapan kali lebih banyak kepada setiap siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Teknik *Think Pair Share* dapat diterapkan untuk semua mata pelajaran dan semua tingkatan kelas.

3. METODE PELAKSANAAN

Thinking (Berpikir)

Pembelajaran ini diawali dengan guru mengajukan pertanyaan atau isu terkait dengan pelajaran untuk dipikirkan oleh peserta didik. Guru memberi kesempatan kepada mereka memikirkan jawabannya.

Pairing (Berpasangan)

Pada tahap ini guru meminta peserta didik berpasangan-pasangan. Guru memberi kesempatan kepada

pasangan-pasangan itu untuk berdiskusi.

Sharing (Berbagi)

Hasil diskusi dibicarakan dengan pasangan seluruh kelas. Dalam kegiatan ini diharapkan terjadi tanya jawab yang mendorong pada pengkonstruksian pengetahuan secara integratif. Hal ini efektif digunakan dengan cara bergiliran sampai sekitar seperempat pasangan telah mendapatkan kesempatan untuk membagi hasil diskusinya (Mohammad Jauhar, 2011: 61-62).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) mempunyai struktur yang sederhana, sebagai salah satu dasar dari perkembangan kelas kooperatif. *Think Pair Share* memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit untuk memberi siswa waktu lebih banyak untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain.

TPS akan membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan, dan dapat membuat siswa menjadi lebih termotivasi dalam belajar. Hal ini tentunya akan sangat berguna bagi para guru yang akan menyampaikan pembelajaran tersebut.

Guru menjadi lebih paham dan lebih mampu untuk melaksanakan TPS ini setelah diberikan pemahaman serta di berikan contoh untuk melakukan TPS ini.

5. Simpulan dan Saran

1. Penerapan TPS akan membuat para peserta didik menjadi lebih aktif dan lebih menyenangkan pada saat proses belajar mengajar berlangsung
2. Melalui aplikasi TPS peserta didik dapat meningkatkan kepercayaan dirinya dalam mengemukakan pendapat serta meningkatkan cara berfikir kreatifnya dalam pencarian solusi pada kelompok.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Trianto. 2010. Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Suharli. 2011. Pengaruh strategi pembelajaran integrasi think pair share dan reciprocal teaching. Jurnal Pendidikan.
- Tjokrodihardjo.2003. pembelajaran pemebelajaran kooperatif tipe think, pair, share,. Jakarta:kencana.